

Lokakarya Penulisan Buku #1

“Menjadi Penulis Produktif Satu Tahun Satu Buku”

Fakultas Sastra

Univ. Muhammadiyah Purwokerto

15 Januari 2019

Sudaryanto, S.Pd., M.Pd.

Universitas Ahmad Dahlan

Tak Kenal maka Taaruf

- Nama: Sudaryanto, S.Pd., M.Pd.
- TTL: Jakarta, 16 November 1982
- Pos-el: sudaryanto@pbsi.uad.ac.id atau sudaryanto82uad@gmail.com
- Ponsel: 082138555493
- Pengalaman: Dosen Tamu di Departemen Bahasa Indonesia, Guangxi University for Nationalities, China (2013—2015)

Contoh Karya Penulis



"Buku ini menarik karena menyajikan pengetahuan dan pengalaman seorang pengajar BIPA di Tiongkok. Buku ini patut dibaca oleh pengajar dan pengajar BIPA karena mendapat perspektif lain mengenai pengajaran BIPA di luar negeri."

-Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd., Ketua APPBIPA Indonesia; Dosen Universitas Negeri Jakarta.

"Pengajaran Bahasa Indonesia di Tiongkok mengalami perkembangan yang luar biasa. Buku ini menguraikan perkembangan itu dengan lugas dan lengkap dari berbagai sisi, baik dari sisi pengajaran bahasa maupun hubungan diplomatik Indonesia-Tiongkok"

-Heribhaya A. Naeffambang, B.Sc., MEID, Konsul Perancangan, Saeni, dan Budaya KJRI Guangzhou

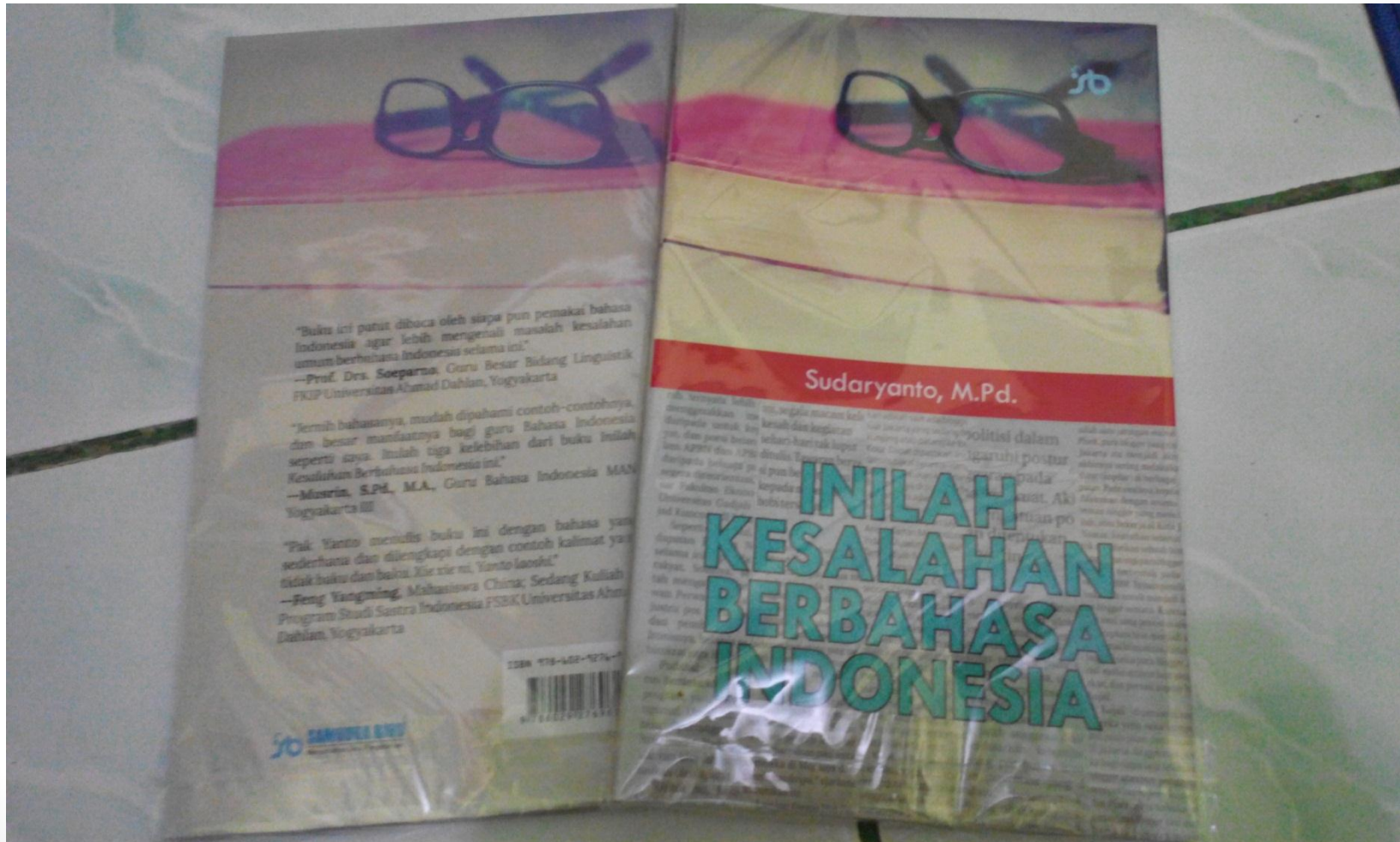
"Kami selalu suka dengan pengajaran Pak Yanto. Dan bermula, kami dapat belajar bahasa Indonesia sekaligus mengenal sikap masyarakat Indonesia yang ramah dan baik hati."

-Fu Linying (Yuna), Mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Universitas Kelungshan Guangxi; Peraih Juara 1 Lomba Mengarang Essai Bahasa & Kebudayaan Indonesia Tahun 2015

"Pak Yanto adalah guru ideal yang membuat bahasa Indonesia kami lebih lancar dari sebelumnya, baik secara tulis maupun secara lisan. Beliau berpengalaman luas dan mengetahui apa yang dibutuhkan kami sesuai dengan tingkat bahasa Indonesia kami."

-Qin Yong (Ceki), Mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Universitas Xiangshu; Nanning, Guangxi, RRT

Contoh Karya Penulis



Mengapa Harus Menulis?

- Ingin berbagi ilmu dan pengalaman hidup dalam konteks yang luas
- Ingin memudahkan mahasiswa dalam mempelajari bidang keilmuan tertentu
- Ingin meraih nilai kum dalam proses kenaikan jabatan fungsional
- Ingin mengabadikan buah-buah pikiran yang terlintas di benak

Pengalaman Unik

- **Sewaktu bertugas di China, saya mengajak istri saya. Alhamdulillah istri saya dikaruniai kehamilan anak pertama. Selama usia kehamilan 0-6 bulan, saya harus mendampingi istri saya untuk mengecek kehamilannya di RS di Kota Nanning. Saya harus membawa dua orang penerjemah saat pengecekan kehamilan istri saya tadi. Mengapa? Karena dokter tidak bisa berbahasa Inggris, sedangkan kami tidak bisa berbahasa China.**

Inspirasi Artikel

- Pengalaman unik saya itu menjadi inspirasi lahirnya artikel berjudul “Dokter Asing Wajib Berbahasa Indonesia” yang termuat di koran *Kedaulatan Rakyat*.
- Ide artikel itu bermula dari saya membaca berita di harian *Kompas* tentang salah satu putusan pertemuan/kongres para dokter di Malang, yaitu dokter asing harus memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik.

Terima kasih
Matur nuwun
Thank you